

Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Fahri, Ana Muliana M*, Nur Fahri Tadjuddin

Universitas Sulawesi Barat

e-mail: anamulianamusli@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media video pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar matematika. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 01 Tinambung dengan teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Pada penelitian ini kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan VIII C sebagai kelas kontrol. Terdapat dua variabel yang diteliti yaitu minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian True-Experimental dengan desain pretest-posttest control group design eksperimen. Hasil analisis deskriptif menunjukkan minat belajar matematika siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dalam kategori rendah dan normalisasi gainnya berada dalam kategori tidak efektif. Hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori tinggi, dengan normalisasi gainnya berada pada kategori cukup efektif. Hasil analisis inferensial menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci—Video Pembelajaran; Minat Belajar, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan keseluruhan proses dimana seseorang meningkatkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku yang bernilai positif (Azkia, 2020; Basar, 2021; Agustin *et al.*, 2023). Hal itu untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba di hadapan Sang pencipta. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, bahkan tuntutan akan pentingnya pendidikan semakin besar mengingat arus perkembangan dunia yang semakin cepat. Pendidikan juga diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Bisri, 2013; Mulyana, 2020; Fathih, 2022). Pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang memungkinkan siswa dapat belajar secara menyenangkan dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar berguna bagi siswa (Asyari, 2018).

Pada proses pembelajaran kriteria pemilihan media pembelajaran yang terpenting disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karena bertujuan untuk membantu pendidik mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran secara efektif (Ramadhana & Prastowo, 2021; Azkiya *et al.*, 2022). Peran video di masa pandemi merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa memahami materi pelajaran dengan baik (Salsabila *et al.*, 2020; Hakim & Azis, 2021; Achmad *et al.*, 2021).

Media video dapat menggantikan guru ketika siswa ingin mengulang kembali materi matematika yang telah dipelajari di sekolah. Video juga dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang siswa, maupun guru. Penggunaan media video pembelajaran ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi belajar dengan lebih utuh. Dengan demikian guru tidak harus menjelaskan materi secara berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK 2019) menunjukkan rata-rata nilai matematika siswa SMP secara nasional tidak memenuhi standar (Kurang) yaitu 46,19 (Ramadhan Susetyo, 2019; Nasution, 2029; Yahya *et al.*, 2022). Ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika secara nasional masih perlu perbaikan, baik dari segi metode dan model pembelajaran maupun dari segi keterampilan mengajar guru (Ana, 2018; Tanjung & Nababan, 2018).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, True eksperimental design. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen terhadap dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan desain *pretest-posttest control group design* eksperimen. Menurut Sugiyono (2015) dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan. Pada penelitian ini, peneliti memberikan dua perlakuan yang berbeda terhadap dua kelompok sampel yaitu kelompok pengajaran dengan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dan kelompok pengajaran dengan pembelajaran konvensional.

Tabel 1. Skema dan Desain Penelitian

| Kelompok | Pre-test | Perlakuan | Post-test |
|----------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen (E) | O ₁ | X | O ₂ |
| Kontrol (K) | O ₃ | -- | O ₄ |

(Sugiyono, 2011)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif minat belajar menunjukkan persamaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat pemberian *pre-test & post-test*, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.1. Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa sebelum diberi perlakuan, nilai rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen adalah 52,89 dan nilai rata-rata minat belajar siswa kelas kontrol adalah 52,14. Kemudian setelah diberi perlakuan (*post-test*) nilai rata-rata minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menjadi 52,64 dan 51,89.

Pada hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji independent sample t-test diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0,883 \geq 0,05 maka tidak terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Artinya tidak ada pengaruh media video pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 01 Tinambung.

siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen.

Kemudian hasil analisis deskriptif tes hasil belajar menunjukkan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat pemberian *pre-test & post-test* sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.4. Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa sebelum diberi perlakuan, rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 31,343 dan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 30,593. Sedangkan setelah diberi perlakuan, nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol menjadi 72,418 dan 33,129.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 01 Tinambung dengan menggunakan media video pembelajaran matematika ditinjau dari rata-rata nilai normalisasi *gain* peningkatan hasil belajar matematika siswa sebesar 57,76 %, jika diinterpretasikan maka berada pada kategori cukup efektif, yang berarti pembelajaran matematika dengan menggunakan media video pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Pada hasil analisis inferensial menggunakan uji independent sample t-test diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05, artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang signifikan di kelas VIII SMPN 01 Tinambung dengan menggunakan media video pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Penggunaan media video pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMPN 01 Tinambung tidak memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Penggunaan media video pembelajaran matematika memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 01 Tinambung. Penggunaan media video pembelajaran pada siswa kelas VIII SMPN 01 Tinambung memiliki tingkat keefektifan sebesar -1,44% terhadap minat belajar siswa, dan berada pada kategori tidak efektif. Penggunaan media video pembelajaran matematika

memiliki tingkat keefektifan sebesar 57,76% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 01 Tinambung, dan berada pada kategori cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., Fanani, M. I. D., Wali, G. Z., & Nadhifah, R. (2021). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. *JCommsci-Journal Of Media and Communication Science*, 4(2), 54-67.
- Agustin, F. R., Kusmiati, E., & Supriatna, A. (2023). PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV A. *Jurnal Primary Edu*, 1(3), 274-286.
- Al Hakim, M. F., & Azis, A. (2021). Peran guru dan orang tua: Tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1), 16-25.
- Ana, N. Y. (2018). Penggunaan model pembelajaran discovery learning dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1).
- Asyari, I., Saputra. S. Y., & Amelia. D. J. (2018). *Pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2018 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak*. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran). 4(1). 35-46.
- Azkiya, H., Tamrin, M., Yuza, A., & Madona, A. S. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409-427.
- Azqia, M. A. (2020). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SDN Wanatirta 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes). In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 4, pp. 707-714).
- Basar, A. M. (2021). Problematika pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19:(Studi kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Bisri, H. (2013). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fathih, M. A. (2022). Meninjau Kembali Prinsip dan Perencanaan Supervisi Pendidikan Sebagai Pengawasan dalam Pendidikan yang Bersifat Pembinaan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 142-157.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Nasution, M. K. (2019). Analisis Tren Dan Pola Hubungan Antara Index Integritas Ujian Nasional (Iiun) Dan Nilai Ujian Nasional (UN) Pada Siswa SMA IPA Di Provinsi Aceh. *THABIEA: JOURNAL OF NATURAL SCIENCE TEACHING*, 2(2), 57-69.
- Ramadhan, A., & Susetyo, B. (2019). Penerapan Metode Klasifikasi Random Forest Dalam Mengidentifikasi Faktor Penting Penilaian Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 169-182.
- Ramadhana, N. H., & Prastowo, A. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Web Powtoon Untuk Merangsang Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 3 MI. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 879-894.

- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran teknologi dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berorientasi model pembelajaran berbasis masalah (pbm) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Yahya, A., Vernando, C. L., & Herna, H. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DENGAN ICE BREAKING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 TOBADAK. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30-44.